

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* memengaruhi kinerja keuangan, dengan kepemilikan institusional berperan sebagai variabel yang memoderasi hubungan tersebut. Fokus kajian diarahkan pada perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2024. Melalui pengolahan data menggunakan metode regresi linier berganda serta *Moderated Regression Analysis* (MRA), diperoleh rangkaian kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green Accounting* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan *Green Accounting* yang tercermin melalui kepatuhan terhadap standar lingkungan, seperti PROPER, dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat citra perusahaan, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan dampak positif dan signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. Pelaksanaan CSR yang berkesinambungan mencerminkan dedikasi perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, baik terhadap masyarakat maupun lingkungan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong kinerja finansial yang lebih baik.

3. Kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan kinerja keuangan. Sehingga pengaruh *Green Accounting* terhadap kinerja finansial perusahaan tetap tidak terpengaruh oleh pemegang saham institusional. Faktor ini mungkin dikarenakan minimnya fokus institusi pada masalah lingkungan yang berkelanjutan.
4. Kepemilikan institusional juga tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Investor institusional yang ada belum memberikan dampak signifikan dalam memperkuat kaitan antara pelaksanaan CSR dan kinerja keuangan. Hal ini kemungkinan dikarenakan kurangnya tekanan atau perhatian dari institusi terhadap pelaksanaan CSR secara strategis.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak efektif sebagai variabel moderasi dalam memengaruhi hubungan antara variabel independen dan kinerja keuangan. Dengan demikian, peran pemegang saham institusional dalam struktur kepemilikan perusahaan belum memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat maupun mengurangi dampak variabel independen. Dalam konteks ini, kepemilikan institusional lebih layak dikategorikan sebagai variabel independen.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja keuangan, sementara kepemilikan institusional tidak berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut.

B. Implikasi dan Saran

1. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, menunjukkan implikasi sebagai berikut :

- a. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi *Green Accounting* dan CSR memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja finansial perusahaan. Hal ini mendukung teori legitimasi dan teori stakeholder, yang menekankan bahwa perusahaan yang konsisten dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan akan memperoleh kepercayaan serta dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan. Akibatnya, perusahaan dapat meningkatkan nilai ekonominya secara signifikan.
- b. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi hubungan antara *Green Accounting* dan Corporate Social Responsibility dengan kinerja keuangan, mengindikasikan bahwa peran investor institusional dalam mendukung kebijakan berkelanjutan masih belum optimal. Hal ini menjadi dasar bagi perusahaan dan regulator untuk mendorong

keterlibatan lebih aktif pemegang saham institusional dalam pelaksanaan strategi bisnis yang berkelanjutan.

- c. Dalam penerapannya, temuan penelitian ini mendorong perusahaan untuk mengintegrasikan praktik berkelanjutan, khususnya *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*, ke dalam strategi utama bisnis. Selain memberikan manfaat sosial dan lingkungan, strategi ini terbukti memberikan dampak positif pada kinerja keuangan, sehingga menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengevaluasi prospek jangka panjang perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran sebagai keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk penelitian di masa mendatang, disarankan agar ruang lingkup diperluas ke sektor selain industri pertambangan, seperti sektor manufaktur dengan berbagai sub sektornya, guna memperoleh temuan yang lebih bersifat generalisasi. Selain itu, pemanfaatan laporan keberlanjutan sebagai sumber data tambahan dapat dipertimbangkan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam terkait implementasi *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility*.
- b. Bagi perusahaan, khususnya di sektor pertambangan, penting untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan terkait penerapan *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* dalam

laporan tahunan. Upaya ini tidak hanya mendorong keterbukaan informasi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepercayaan investor serta berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

- c. Bagi investor dan regulator, temuan penelitian ini menegaskan bahwa praktik keberlanjutan memiliki dampak terhadap kinerja perusahaan. Oleh karena itu, investor disarankan untuk memasukkan aspek keberlanjutan dalam pertimbangan investasinya, sementara regulator diharapkan dapat merumuskan kebijakan yang mendorong pelaporan yang lebih komprehensif terkait aspek lingkungan dan sosial, khususnya di sektor pertambangan.